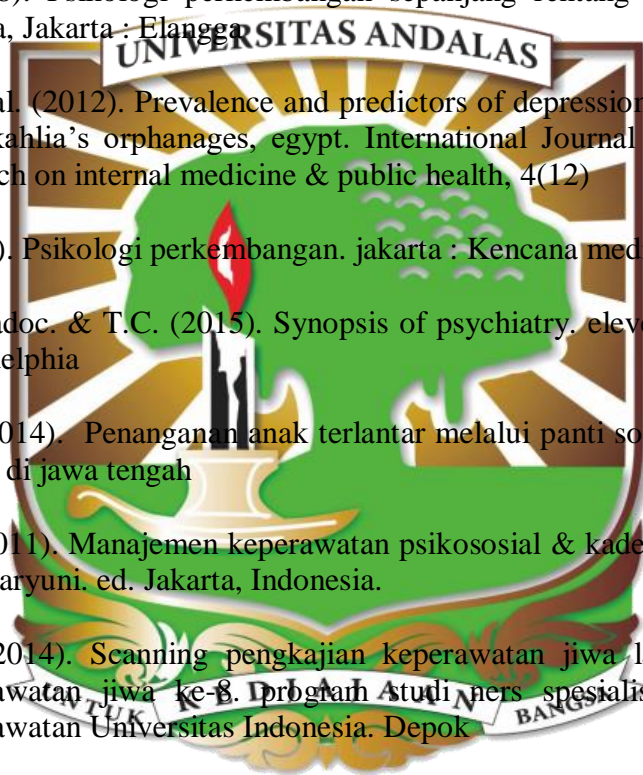


DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanti, Y & Rahmawati, N.I. (2014). Metodologi penelitian dalam aplikasi riset keperawatan. Edisi 1 Jakarta: Rajawali Pers
- Ahyar. (2010). Konsep diri & mekanisme coping dalam aplikasi keperawatan. <http://www.ahyarwahyudi.wordpress.com/2010/02/11/konsep-diri-dan-mekanisme-coping-dalam-aplikasi-keperawatan>. Diakses Mei 2017
- Afrizal. (2014). Metode penelitian kualitatif : sebuah upaya mendukung penggunaan penelitian kualitatif dalam berbagai disiplin ilmu. Jakarta : pt raja Grafindo Persada
- Amri, K. (2014). Gambaran umum panti asuhan Al- Hikmah Wonosari Ngaliyan http://www.prints.walisongo.ac.id/3445/5/091111077_Bab4.pdf
- Apollo & Adi Cahyadi. (2012). Konflik peran ganda perempuan menikah yang bekerja ditinjau dari dukungan sosial keluarga dan penyesuaian diri. Madiun : Program studi Psikologi, fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Madiun
- Astuti, N. P. (2014). Pengalaman psikososial anak remaja putri di panti sosial asuhan anak putra utama 3 tebet. Jakarta: Universitas Islam negeri Syarif Hidayatullah
- Aunalal. (2012). Dampak psikososial dan bencana. blogspot.com/2012/05/dampak-psikososial-bencana
- Bayuarsadinata. (2015). Konsep peraturan. <https://bayuarsadinata.wordpress.com/2015/07/16/peraturan-adalah-2/>
- Oren, N. (2012). Hopelessness levels of children living with their parents or in an Orphana.
- Berdibayeva, S. Garber, A & Ivanov, D. (2016). Identity crisis resolution among Psychological correction of deviant behavior of adolescents. 217. pp.977–983
- Bungin, B. (2012). Penelitian kualitatif. Edisi.1 kedua. Jakarta : Kencana Prenada Media grup
- Chairani, L. (2014). Makna kematian orang tua bagi remaja. Jurnal Psikologi volume 10 nomor 1, Juni 2014
- Creswell, J.W. (2012). Research design pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed. ed . 3. Yogyakarta: pustaka pelajar

- Dahl, E. et al. (2013). The teenage brain: surging hormones—brain-behavior interactions during puberty 1department of Psychology, leiden University, and 2 institute of human development, University of California,Berkeley.<http://journals.sagepub.com/doi/abs/10.1177/0963721412473755>
- Dalami, E. dkk. (2009). Asuhan keperawatan dengan masalah psikososial. jakarta : EGC
- Depkes. (2012). Konsep tahap perkembangan remaja <http://seputar kesehatan dan keperawatan.blogspot.co.id/2014/08/konsep-tahap-perkembangan-remaja.html>
- Dinsos Provinsi Jambi. (2016). Data orsos yayasan lsm dan panti sosial dinas sosial tenaga kerja dan transmigrasi Provinsi Jambi data orsos yayasan lsm dan panti sosial
- Dwivedi, S. (2013). Self-concept and personality adjustment in orphan children and children living in their home. Indian Journal of health and wellbeing.http://www.iahrw.com/index.php/home/journal_detail/19#list
- Embleton, L. et al. (2016). Sexual behavior among orphaned adolescents in Western Kenya : a comparison of Institutional- and family-based care settings. Journal of adolescent health. available at: <http://dx.doi.org/10.1016/j.jadohealth.2016.11.015>
- Fawziah, A. (2013). Perkembangan perilaku remaja pada masa pubertas <http://asmianifawziah.blogspot.co.id/2013/04/perkembangan-perilaku-remaja-pada-masa-12.html>
- Friedman, M. (2010). Buku ajar keperawatan keluarga. riset, teori, & praktik. edisi 5. Jakarta: EGC
- Fatimah, E. (2006). Psikologi perkembangan peserta didik. Bandung : Pustaka Setia
- Gandaputra, A. (2009). Gambaran self esteem remaja yang tinggal di panti asuhan. Jakarta. Andree2000@yahoo.uk.. Jurnal Psikologi volume 7 nomor 2, desember 2009
- Hani, A. H. (2013). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi depresi remaja di panti asuhan Aisyiyah Bekonang Mojolaban Sukoharjo . http://eprints.ums.ac.id/24015/9/naskah_publicasi.pdf

- Hartati, L. & Respati, W.S. (2012). Kompetensi interpersonal pada remaja yang tinggal di panti asuhan asrama dan yang tinggal di panti asuhan cottage. *Jurnal Psikologi* volume 10 nomor 2, desember 2012.
- Hawari, D. (2013). Manajemen stres, cemas, dan depresi. Jakarta : Fakultas kedokteran Ui
- Hikmat. (2016). Peran estradiol <http://klikisma.com/2016/11/apa-peran-estradiol.html>
- Hogan, M. Przybylowicz, A. T. Vacek, J. (2013). *Mental health nursing review & rationales*. third edition. usa : pearson education
- Hurlock. (2008). Psikologi perkembangan sepanjang rentang kehidupan edisi kelima, Jakarta : Elangga
- Ibrahim, A. et al. (2012). Prevalence and predictors of depression among orphans in dakahlia's orphanages, egypt. *International Journal of collaborative research on internal medicine & public health*, 4(12)
- Jahja, Y. (2011). Psikologi perkembangan. jakarta : Kencana media group
- Kaplan, J.B. Sadoc. & T.C. (2015). *Synopsis of psychiatry*. elevent edition. Usa: Philadelphia
- Karyono, H. (2014). Penanganan anak terlantar melalui panti sosial asuhan anak (psaa) di jawa tengah
- Keliat, A.B. (2011). Manajemen keperawatan psikososial & kader kesehatan jiwa e. f. Karyuni. ed. Jakarta, Indonesia.
- Keliat, A.B. (2014). Scanning pengkajian keperawatan jiwa lanjut. workshop keperawatan jiwa ke-8. Program Studi ners spesialis Fakultas ilmu keperawatan Universitas Indonesia. Depok
- Kemensos RI. (2015). Standar nasional pengasuhan untuk lembaga kesejahteraan sosial anak. peraturan-Menteri-Sosial-RI-nomor.html
- Kemensos RI. (2011). Permensos no.30/huk/2011 tentang standar pelayanan di lembag pengasuhan.
- Kemenkumham. (2014). Lembaga negar ri sosial perlindungan anak. kewajiban. tanggung jawab. perubahan atas undang-undang nomor 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak undang-undang republik Indonesia nomor 35 tahun 2014. www.djpp.Kemenkumham.go.id
- Kools, t al. (2012). Kimensions of health in young people in foster care 21 (2) hal.221-223



Kozier, B. Erb, G. Berman, A. & Snyder, S.J. (2011). Buku ajar fundamental keperawatan. edisi. 7. Jakarta : egc

Kumalasari. (2012). Hubungan antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri remaja di panti asuhan. volume 1 no.1, Juni 2012
<http://Jurnal.umk.ac.id/index.php/psi/article/view/33/32>

Kristanti. (2013). Stres pada remaja yang tinggal di panti asuhan. Jurnal Psikologi, vol 1, no.2. Universitas Muhamadiyah Malang.

Lia, R. Veny, E. (2015) Hubungan dukungan keluarga dengan tingkat depresi remaja di lembaga pemasyarakatan.
<http://Jom.unri.ac.id/index.php/psik/article/viewfile/8287/7957>

Magdalena, Almuntahar, H. & Abao, A. S. (2014). Pola pengasuhan anak yatim terlantar dan kurang mampu di panti asuhan Bunda pengharapan (pabp) di kecamatan Sungai Raya kabupaten Kubu Raya. Jurnal tesis pmis. 1-18

Meleong, L. (2010). Metodologi penelitian kualitatif. edisi revisi Bandung: pt remaja Rosdakarya.

Muhith, A. (2015). Pendidikan keperawatan jiwa (teori dan aplikasi). Yogyakarta: penerbit Andi

Muhsin. (2011). Mendidik remaja awal 12-15 tahun. saling pengertian. blogspot.com/2011/04/html

Nasir & Muhin. (2011). Dasar-dasar keperawatan jiwa. Jakarta : Salemba Medika

Ngastiyah. (2012). Perawatan anak sakit edisi 2. jakarta :egc

Novarisa, K .(2014). Pola pembinaan di panti asuhan rumah yatim Arrahman Sleman Yogyakarta

Oberle et.al .(2011). Understanding the link between sosial and emotional well-being and peer relation in early adolesncence : gender- specific predictors of peer acceptance.39.2010. hal 1330-1342

Octara, R. (2014). Komunikasi pada tingkat usia
<http://perawatcerdass.blogspot.co.id/2014/05/komunikasi-pada-tingkat-usia.html>



Patel, Ml. Sachan, R. Nischal, A. Surendra. (2012). Anxiety and depression – a suicidal risk in patients with chronic renal failure on maintenance hemodialysis. international journal of scientific and research publications, vol 2, issue 2

Pellerone, M. et al. (2015). Identity , perception of parent-adolescent relation and adjustment in a group of university students. procedia - social and behavioral sciences, 190 (november 2014), pp.459–464. available at: aunalal, 2013dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.05.026.

Pratama, A. Prasantiwi, N. G.& Sartika, S. (2015). Kebersyukuran dan kepuasan hidup pada tukang ojek. Jurnal Psikologi , 8(1),41-45.

Polit, D. F. Beck, C. T. (2012). Nursing pesearch : generating and assessing evidence for nursing practice Ed.9 Philadelphia.wolters kluwer health/lippincott williams&wilkins

Resty, T.(2015). Pengaruh penerimaan diri terhadap harga diri remaja di panti asuhan yatim putri Aisyiyah Yogyakarta Jurnal bimbingan dan konseling edisi. 1. tahun ke-5. 2016

Rrifai. (2015). Penyesuaian diri pada remaja yang tinggal di panti asuhan (study kasus pada remaja yang tinggal di panti asuhan yatim piatu Muhammadiyah Klaten. <http://www.academia.edu/30813820> diakses tanggal 13-7-2017

Risman, E. (2012). Your family is under attack by pornografi. yayasan kita dan buah hati. jakarta. (<https://www.eramuslim.com/berita/info-umat/elly-risman-your-family-is-under-attack-by-pornografi.htm#.wp6wgkwgpmw>

Sarwono, S.W. (2012). Psikologi remaja cetakan ke lima belas. Jakarta: Rajawali pres

Sabrina. (2017). Penganiayaan terhadap anak panti asuhan Samuel nutritionmk.blogspot.co.id/2017

Santoso, R. (2015). Penelantaran anak. <http://fathiasantoso-stiedj.blogspot.co.id/2015/09/contoh-makalah-kasus-penelantaran-anak.html>. diakses tanggal 24 mei 2017

Santrock, W. J. (2007). Remaja .copyright. benedictine widyasinta. ed. 11. by penerbit Erlangga

Santrock, W. J. (2012). Life-span development perkembangan masa-hidup

copyright. novietha i. sallama, ed. 13, jilid 1: Erlangga

Saryono & Anggraeni, M.D. (2013). Metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif dalam bidang kesehatan. Yogyakarta :Nuha Medika

Schawartz, A. (2010). Nobody know me no more : expriences of loss among afican American adolescents in khinsip and no-kinsip foster care flacements. 2.al 31-49

Septian, A. H. (2013). Perbedaan tingkat depresi remaja Madrasah Aliyah al-Qodiri yang tinggal dirumah dan di pondok pesantren kecamatan Patrang kabupaten Jember. <http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/3287>. diakses pada tanggal 18 juli 2017

Soetjningsih. (2010). Tumbuh kembang remaja dan permasalahannya. Jakarta, Sagung Seto

Soraya, G. (2012). Perbedaan masalah mental dan emosional berdasarkan latar belakang pendidikan agama. Semarang: Universitas Diponegoro.

Stuart, G.W. (2016). Keperawatan kesehatan jiwa stuart. ed. Indonesia.

Stuart, G.W. (2013). Prinsip dan praktik keperawatan kesehatan jiwa ed Indonesia. Jakarta. Fakultas keperawatan Indonesia

Sugiyono. (2017). Metode penelitian kualitatif kuantitatif dan r&d. Bandung : alfabeta

Sulthoni, Y. & Sarmini. (2013). Strategi pembentukan karakter anak di panti asuhan Muhammadiyah Wiyung Surabaya. kajian moral dan kewarganegaraan , 1(1),272-287.

Sumiati . Nasution, L. (2012). Pengetahuan dan sikap remaja tentang identitas diri remaja pada siswa sma kartika 1-2 Medan. Medan:Universitas Sumatera Utara

Surjastuti. (2012). Panti asuhan anak telantar merupakan suatu solusi e-journal.uajy.ac.id/163

Susan. (2012). Foster child health and development: implications for primary care

Susilo, H.W. dkk. (2015). Riset kualitatif & aplikasi penelitian ilmu keperawatan analisis data dengan pendekatan fenomenologi, colaizzi dan perangkat lunak n-vivo. Jakarta : trans info media

Teja, M. (2014). Perlindungan terhadap anak terlantar di panti asuhan. info singkat kesejahteraan sosial . 4(5). 9-12



Wahyuningrum, E. (2012). Pengasuhan pada remaja yang tinggal di panti asuhan.pp.1–8

Wafa. A.Z. (2016). Kesejahteraan subjektif pada anak yatim di panti asuhan yatim Muhammadiyah Purworejo

WHO. (2014). Info data pusat data dan informasi Kementerian kesehatan RI <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin%20reproduksi%20remaja-ed.pdf>. diakses tanggal Januari 2017

Wibowo, Mulyo, H. (2012). Pembekalan dan pelatihan bagi anak-anak terlantar

Widia, I. (2015). Buku ajar biologi dasar dan biologi perkembangan (kebidanan)

Wijaya, T. (2014). Dopamin <http://www.kerjanya.net/faq/5253-dopamin.html>

Wuon. A. (2016). Perbedaan tingkat depresi pada remaja yang tinggal di rumah dan yang tinggal di panti asuhan bakti Mulia Karombasan kecamatan Wanea Manado. *Journal keperawatan (e-kp)* volume 4 nomor 2, november 2016

Yendork, J.S. & Somhlaba, N.Z. (2014). Children and youth services review stress , coping and quality of life : an exploratory study of the Psychological well-being of Ghanaian orphans placed in orphanages. *children and youth services review*,46,pp.28–37.availableat: <http://dx.doi.org/10.1016/j.childyouth.2014.07.025>.

